

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara konflik fungsional dengan produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi PT DEIN PRIMA GENERATOR.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT DEIN RPIMA GENERATOR yang beralamat di Jl Raya Bekasi Km 28, Medan Satria, Bekasi 17132 Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa di dalam perusahaan tersebut sering terjadi konflik fungsional, terutama di bagian produksi yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut sesuai dengan variabel-variabel dalam judul peneliti yaitu konflik fungsional dan produktivitas kerja. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu ketersediaan PT DEIN PRIMA GENERATOR untuk peneliti melakukan penelitian di

perusahaan tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survey adalah “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur”⁵¹.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010). p.3

⁵¹ *Ibid*, p.12

Korelasi berarti ‘‘Hubungan timbal balik’’,⁵². Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas. (Konflik Fungsional) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

‘‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’’⁵³.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. DEIN PRIMA GENERATOR. Populasi terjangkaunya adalah karyawan PT DEIN PRIMA GENERATOR bagian produksi yang berjumlah 50 orang karyawan.

‘‘Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut’’⁵⁴.

Sampel diambil sebanyak 44 orang berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5 %.

⁵² Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi.2004). p.299

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.cit, p. 117

⁵⁴ Ibid. p.118

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Konflik Fungsional (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara masukan (*input*) yang digunakan dalam memproduksi atau menghasilkan keluaran (*output*) barang atau jasa oleh individu selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja, demi kemajuan perusahaan pada akhirnya.

b. Definisi Operasional

Datanya diambil dari perusahaan berdasarkan indikator, yaitu pendidikan, disiplin dan teknologi. Adapun data produktivitas kerja

dapat diperoleh dari PT DEIN PRIMA GENERATOR berupa data sekunder.

2. Konflik Fungsional (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Konflik fungsional merupakan suatu bentuk hubungan interaksi seseorang dengan orang lain atau suatu kelompok dengan kelompok lain yang menimbulkan keuntungan serta tidak menimbulkan kerugian serta bertujuan untuk mendukung tujuan kelompok.

b. Definisi Operasional

Konflik fungsional mencerminkan indikator, yaitu berupaya mengendalikan emosi sub indikator: tidak marah, tenang dan tidak panik. Selanjutnya, negosiasi *give and take* dengan sub indikator: menerima pendapat pihak lawan, mengutarakan pendapat kepada pihak lawan. Yang terakhir adalah mencari *win-win solution* dengan sub indikator: tidak ada yang kalah dan kedua belah pihak yang berkonflik sama-sama menang.

c. Kisi – Kisi Instrumen Konflik Fungsional

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel Konflik Fungsional yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Konflik Fungsional. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
(Konflik Fungsional)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Berupaya mengendalikan emosi	1. Tidak marah	1,4,14,17,20,27,	11,12,16,23,24,28	11,16	1,4,14,17,20,27	12,23,24,28	1,3,13,15,18,25	11,21,22,26
	2. Tenang	15,19,	6,25,		15,19	6,25	14,17	5,23
	3. Tidak panic	8,21,	9,30		8,21	9,30	7,19	8,30
Negosiasi <i>give and take</i>	1. Menerima pendapat pihak lawan	3,13	5,26		3,13	5,26	2,12	4,24
	2. Mengutarakan pendapat kepada pihak lawan	10	22		10	22	9	20

Mencari <i>win & win solution</i>	1. Tidak ada yang kalah	29	7		29	7	27	6
	2. Kedua belah pihak yang berkonflik sama-sama menang	18,	2,	2	18		16	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2

Skala Penilaian Instrumen Konflik Fungsional

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konflik Fungsional

Proses pengembangan instrumen konflik fungsional dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30

butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel konflik fungsional seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konflik fungsional.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konflik fungsional sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 karyawan bagian marketing PT DEIN PRIMA GENERATOR.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{55}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc.Cit.*

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{56}$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

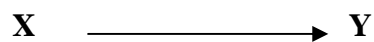
⁵⁶ *Ibid.*,h.11

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 57$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i = 5,56$, $S_i^2 = 70,63$ dan r_{ii} sebesar 0,942 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 hal 73). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik fungsional.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Konflik Fungsional) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Konflik Fungsional

Variabel Terikat (**Y**) : Produktivitas Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

⁵⁷ Burhan Nurgiyanto, *op.cit.*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X \quad ^{58}$$

Di mana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

a : bilangan konstanta

b : koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0, 05

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, p. 204

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut mempunyai bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini.⁵⁹

⁵⁹ Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 36

Tabel III. 3
TABEL ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak .

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 60$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- x : skor dalam sebaran X
- y : skor dalam sebaran Y
- n : jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 61$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *Product Moment*
- n = Banyaknya sampel atau data

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.228

⁶¹ Sudjana, *op. cit.*, p.377

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0, 05$) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{62}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶² Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta : Magna Script, 2004), p. 65